

core

Kisah Sanusi,

Dasamas yang Menyulap
Lahan Tidur di Kalimantan jadi
Ratusan Hektar Pertanian

Rumah Gemilang Indonesia

Kenal Lebih Dekat dengan RGI
Kelas Kuliner Halal Yogyakarta

Indonesia Gemilang

Kopi Laharpang Makin Populer. Dari Personel
Padi Reborn hingga Event HUT Koperasi Kediri

Inspirasi

Musuh dari Dalam

Daftar Isi

06

Cover Story

lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum

10

Profil Gemilang

Alice Untoro (59) merupakan salah satu muzaki setia LAZ Al Azhar yang telah menitipkan amanah infak, sedekah...

12

Indonesia Gemilang

Wakil Bupati Karawang, Aep Syaepuloh melakukan kunjungan ke Saung Ilmu Desa Energi Tanahbaru...

30

Zona Bahagia Kurban

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) Al Azhar mendistribusikan daging kurban untuk penyintas erupsi...

34

Info Gemilang

Guna mendukung program pemerintah tentang Gerakan Literasi Zakat Wakaf Nasional, LAZ Al Azhar turut hadir...

36

Rumah Gemilang Indonesia

Dengan semangat meraih cita-cita dan mimpi yang tinggi, pembukaan diklat Santri Rumah Gemilang Indonesia...

38

Sejuta Berdaya

Ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Melayu Gemilang binaan LAZ Al Azhar...

40

Wakaf Al Azhar

Dalam rangka memperingati hari jadi ke-12 tahun Wakaf Al Azhar menggelar tasyakuran yang diselenggarakan...

44

Perwakilan Sulawesi Selatan

Inspiring Journey LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan merupakan sebuah gagasan berupa perjalanan spiritual yang...

44

Perwakilan Jawa Tengah

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar Jawa Tengah dengan tajuk Zona Bahagia Kurban telah melakukan pendistribusian...

46

Perwakilan Jawa Timur

LAZ Al Azhar Jawa Timur menggelar kegiatan pelatihan manajemen desa wisata guna mengembangkan potensi desa...

48

Perwakilan Yogyakarta

Rumah Gemilang Indonesia (RGI) kelas Kuliner Halal Yogyakarta diinisiasi pada bulan September tahun 2019...

50

Sekilas Berita

Dalam rangka berbagi kebahagiaan pada momentum Iduladha 1443 H, LAZ Al Azhar, LAZ DKD, dan...



Sedekah Peralatan Belajar Santri RGI

Sedekah online via:

alz.is/PeralatanRGI



Mulai dari:

Rp **50.000,-**



Selamat Tahun Baru Islam 1444 Hijriyah

1 Muharram





H. Daram

Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Sambutan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para Pembaca **CARE** yang dirahmati Allah SWT,
semoga kesehatan dan keberkahanNya selalu menyertai setiap waktu. *Aamiin.*

Saat ini kita sudah memasuki tahun baru Islam 1444 Hijriyah. Patut kita syukuri bahwa ini adalah salah satu nikmat Allah SWT yang sangat istimewa, karena kita berhasil melewati banyak ujian dan tantangan besar, salah satunya pandemi global yang menerpa hampir semua negara termasuk Indonesia. Muharram, satu dari empat bulan haram, bulan yang dimuliakan dalam Islam. Salah satu keistimewaanNya yakni semua amal ibadah akan dilipatgandakan ganjarannya. Oleh karena itu, melalui **CARE** edisi kali ini kami mengajak kepada para pembaca agar terus meningkatkan kebaikan dengan mendukung berbagai program **LAZ** dan **Wakaf Al Azhar**.

Bulan Muharram juga identik dengan momen 'lebaran yatim' khususnya di Indonesia, kami mengingatkan kepada para pembaca agar terus memberikan perhatian kepada anak yatim dari berbagai sektor. Seperti dari kesehatan, pendidikan, keagamaan, apresiasi atas pencapaiannya, serta mendukung minat bakatnya. Lima sektor tersebut dikemas dalam program **My HEART for Yatim**. Semua rangkaian ibadah yang kita lakukan di bulan Muharram ini semata-mata agar kita bisa memanen rahmat dan ampunan dari Allah SWT. Sejatinya, kebaikan itu memang harus kita ciptakan. Setiap bertambahnya detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, dan tahun harus sejalan dengan semakin bertambah pula amal kebaikan yang dilakukan sebagai bekal di akhirat. Rasulullah SAW bersabda:

الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ (رواه أحمد)

"Orang yang cerdas (sukses) adalah orang yang mengevaluasi dirinya sendiri, serta beramal untuk kehidupan sesudah kematiannya. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah." (HR Ahmad).

Semoga kita semua bisa menjadi insan kamil, yang kehadirannya tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga bisa menghadirkan manfaat yang luas untuk orang lain. Terima kasih telah setia mendukung **LAZ Al Azhar**, bersama kita gemilangkan Indonesia. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

PENERBIT

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PENANGGUNG JAWAB

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PEMIMPIN REDAKSI

Rahmatullah Sidik

REDAKSI

Divisi Fundraising LAZ Al Azhar

Divisi Program LAZ Al Azhar

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Ridwan

FOTOGRAFER

Nadhilah Amalia Sifa

Nopen Setiawan

DESAINER GRAFIS

Iwan Yulianto

Fauzi Arif Suhada

Rosyadi



Head Office

Komplek Masjid Agung Al Azhar

Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operational Office

Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati,

Jakarta Selatan

Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Jl. Raya Cirendeu No. 89, RW 06,

Cirendeu, Ciputat Timur,

Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Jl. Raya Pengasinan, RT.001/RW.006,

Pengasinan, Sawangan, Kota Depok,

Jawa Barat 16518

Isi dan materi dalam majalah ini dapat dikutip/diperbanyak untuk tujuan edukasi dan kemanusiaan dengan mencantumkan sumber: Care

f t i LAZALAZHAR

www.alazharpeduli.or.id

KISAH SANUSI, DASAMAS YANG ‘MENYULAP’ LAHAN TIDUR DI PEDALAMAN KALIMANTAN JADI RATUSAN HEKTAR LAHAN PERTANIAN



Mei tahun 2015 menjadi langkah awal bagi Sanusi memulai tugasnya sebagai **Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)** di Desa Mangkalapi, Kusan Hulu, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berkat usaha selama hampir tujuh tahun, Sanusi berhasil mengubah masyarakat desa yang dulunya berprofesi sebagai pendulang emas dan kayu ilegal menjadi petani produktif komoditas tanaman pangan dan hortikultura. Bahkan lahan-lahan yang tadinya terbengkalai, disulap menjadi lahan pertanian dengan total luas ratusan hektar. Selain itu, desa yang tadinya terpencil dan tidak dikenal, menjadi harum namanya dengan segudang prestasi.

Keberhasilan Sanusi dalam mendampingi masyarakat Desa Mangkalapi bukanlah hasil kerja semalam atau kebetulan belaka. Pria dengan nama lengkap Iyas Ahmad Sanusi ini harus tinggal di lokasi yang jauh dari keluarga yang tinggal di Pangandaran, Jawa Barat. Belum lagi harus beradaptasi dengan lingkungan dan budaya yang baru. Namun semua tantangan itu berhasil ia taklukkan demi menjalankan sunah Rasulullah yaitu menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

“Menjadi **Dasamas** bagi saya itu luar biasa dan saya senang dengan profesi ini. Jadi dengan menjadi **Dasamas**, Insyaallah kita dapat menjadi manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain. Tidak ada yang mudah memang dalam menjalankan sebuah tugas. Suka duka menjadi **Dasamas** sudah saya rasakan. Awalnya saya

sendiri harus belajar budaya dan kultur yang berbeda dan mencari metode terbaik untuk melakukan perubahan menuju masyarakat yang mandiri,” katanya.

Sebelum menjadi **Dasamas**, Sanusi sempat bekerja di pabrik. Saat itu **LAZ Al Azhar** yang bekerja sama dengan Goodhope perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di wilayah Kalimantan Selatan membuka perekrutan **Dasamas** di Desa Mangkalapi dalam program **Indonesia Gemilang**. Mengetahui hal itu Sanusi langsung memutuskan untuk keluar dan memilih menjadi **Dasamas**. ‘*Khoirunnas anfauhum linnas*’ hal inilah yang menjadi kekuatan besar dalam diri Sanusi untuk selalu menyiarkan dakwah dan memberikan manfaat untuk sesama.

Selama menjalankan fungsi dan peran **Dasamas**, Sanusi

dapat merasakan perubahan sosial di tengah masyarakat. Yang tadinya kekurangan kini menjadi berkecukupan, yang tadinya miskin menjadi punya penghasilan, yang tadinya minim pengetahuan agama menjadi paham, yang tadinya ia tidak peduli kepada kesehatan sekarang menjadi lebih peduli, yang tadinya pendidikan masyarakat rendah dapat menjadi mandiri dan memiliki pendidikan yang setara.

Masyarakat Desa Mangkalapi kebanyakan tidak begitu memperhatikan pendidikan formal. Mayoritas warga berprofesi sebagai penambang emas ilegal dan buruh serabutan. Kemudian Sanusi dengan *istiqomah* terus bergerak menjadi seorang fasilitator, motivator, dan *trainer* di tengah masyarakat hingga berhasil membuat mereka alih profesi menjadi seorang petani setelah menyadari hasil panen yang diperoleh petani



di saat panen dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga bahkan menjadi tabungan di masa depan. "Kami menjalankan tugas sebagai agen perubahan di desa-desa binaan pada empat sektor utama yaitu keagamaan, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Kami juga terus berinovasi bagaimana menjalankan konsep pemberdayaan dari **LAZ Al Azhar** menjadi sebuah konsep program yang dapat diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat mau melakukan suatu perubahan," ujarnya.



PERUBAHAN DI BIDANG PENDIDIKAN

Pendidikan sejatinya hal penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu berhak untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan apapun melalui pendidikan. Begitupun dalam bermasyarakat, dengan menguatkan pendidikan tentu sama halnya dengan meletakkan pondasi yang kuat untuk generasi

selanjutnya. Sehingga nantinya dapat membangun karakter, memaksimalkan potensi, dan meningkatkan taraf hidup yang baik.

Berdasarkan pengakuan Sanusi, latar pendidikan di Desa Mangkalapi mulai dari orang tua banyak yang dulunya tidak sekolah. Para remaja juga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP maupun SMA. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap



pentingnya pendidikan membuat Sanusi melakukan inisiasi dengan pemerintah setempat untuk mendirikan kelompok belajar (pokjar) dengan nama PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).

"Alhamdulillah setelah pokjar ini berjalan selama tiga tahun, para orang tua yang tidak sekolah sekarang bisa memperoleh ijazah setara yaitu paket A, B, dan C termasuk para pemuda produktif yang putus sekolah," ungkapnya.

Masih dalam bidang pendidikan, **LAZ Al Azhar** melalui program **Indonesia Gemilang** juga memberikan dampak yang positif di tengah masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu

dengan membangun **SMK Teluk Kepayang**. Sekolah binaan **LAZ Al Azhar** ini telah berdiri selama empat tahun dan telah berhasil mencetak kader-kader produktif yang siap kerja.

"Hampir 90% para alumni di **SMK Teluk Kepayang** sudah bekerja di berbagai sektor. Ada yang sudah bekerja di perusahaan, di pemerintahan baik itu di desa, kecamatan dan kabupaten, dan menjadi lebih mandiri dan produktif," kata Sanusi.

Selain menciptakan generasi muda yang siap bersaing di dunia kerja, program pemberdayaan di sektor pendidikan sekaligus keagamaan juga dijalankan. Hadirnya rumah tahfidz menjadi salah satu solusi mencetak kader Qurani di pulau Borneo ini. Di rumah tahfidz ini, anak-anak usia SD mampu menghafalkan Alquran minimal dua juz, sedangkan untuk usia SMP diwajibkan menghafal 3-5 juz.

MENGUBAH POLA PIKIR DI BIDANG KESEHATAN

"Awalnya sulit sekali untuk ajak ibu-ibu pergi ke Posyandu. Jadi kami bersama **Bidan Gemilang** memutuskan untuk 'jemput bola'. Memberikan edukasi kepada masyarakat secara *door to door* bersama **Bidan Gemilang**," kenangnya.

Adapun upaya penyadaran kepada masyarakat yaitu dengan menyampaikan edukasi mengenai bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, menjaga pola makan yang baik, dan istirahat yang cukup. Benar, berdasarkan pepatah jika pekerjaan dilakukan dengan kesungguhan maka akan terpetik hasil yang memuaskan.

Upaya yang dilakukan **Dasamas** dan **Bidan Gemilang** telah membawa perubahan pola pikir masyarakat akan pentingnya kesehatan. Pada awalnya dari total 95 balita hanya 10 balita yang rajin untuk memeriksakan tumbuh kembangnya ke Posyandu, namun seiring berjalannya waktu saat ini hampir 85% balita secara rutin memeriksakan kesehatannya ke Posyandu walaupun jarak yang di tempuh sangat jauh.



TANTANGAN DI BIDANG EKONOMI

Pada bidang ekonomi khususnya di bidang pertanian potensi alam secara geografis di Kalimantan Selatan berbeda dengan kondisi alam yang ada di pulau Jawa. Sanusi mengaku saat pertama kali *assessment* di wilayah ini pada tahun 2015 lalu, saat itu tidak ada lahan, tidak ada petani, sehingga harus menciptakan petani sendiri. Ia kemudian membuka lahan pertaniannya dan mengubah pola pikir masyarakat yang tadinya konsumtif menjadi produktif.

“Menjadi tantangan tersendiri untuk menjalankan peran **Dasamas** di pelosok Kalimantan tentunya. *Alhamdulillah* berkah kegigihan dan kolaborasi bersama warga, dinas pertanian setempat kami berhasil meraih prestasi sebagai pencetak panen padi organik tertinggi se-Kabupaten Tanah Bumbu dan juga menjadi salah desa penghasil jagung terbesar,” tambahnya.

Care



PRESTASI DESA MANGKALAPI SETELAH DIDAMPINGI LAZ AL AZHAR MELALUI PROGRAM INDONESIA GEMILANG



Bidang Ekonomi



Penghasil Padi Gunung Organik Terbesar se-Kab. Tanah Bumbu tahun 2019 dengan luas lahan 86 ha.



Penghasil Pisang Manurun (Kepok) Terbesar se-Kab. Tanah Bumbu tahun 2020 dengan luas lahan 20 ha.



Penghasil Jagung Pakan Terbesar se-Kab Tanah Bumbu tahun 2019 dengan luas lahan 30 ha.



Penghasil Madu Kelulut Terbesar tahun 2019 dengan jumlah sarang madu 250 buah.

Juara 2 Lomba PKK tingkat Kecamatan Kusan Hulu tahun 2020 (melalui program tanaman obat keluarga, dapur hidup, dan UMKM).



Bidang Kesehatan



Juara 2 Lomba Posyandu Kab. Tanah Bumbu tahun 2021.



Bidang Keagamaan



Juara terbaik 2 TPA/TPQ Kec. Kusan Hulu tahun 2021.



Juara umum 2 MTQ tingkat Kec. Teluk Kepayang tahun 2022.



Dinobatkan sebagai Desa Mengaji tahun 2021 Kec. Teluk Kepayang oleh Bapak Bupati Tanah Bumbu dr. H.M. Zairullah Azhar, M.Sc.

"Saya sendiri sangat suka merawat tanaman, salah satu bentuk berbagi juga kepada makhluk Allah SWT. Intinya dengan berbagi kita dapat menularkan kebahagiaan."

*Kurbannya
Di Pelosok.*
**BERKAHNYA KEMBALI
SAMPAI KE RUMAH**



Alice Untoro (59) merupakan salah satu muzaki setia **LAZ Al Azhar** yang telah menitipkan amanah infak, sedekah, zakat dan kurbannya setiap tahun. Tahun 2016, menjadi awal **Alice** memilih **LAZ Al Azhar** sebagai lembaga yang dapat dipercaya dan mampu menyalurkan bantuan dengan tepat sasaran untuk mereka yang benar-benar membutuhkan.

Ini kisah inspiratif dari berkahnya berbagi kebahagiaan hingga pelosok desa. Selain program sedekah, zakat, dan infak, **Alice** mengaku begitu tertarik dengan program kurban **LAZ Al Azhar** karena proses penyembelihan, pengemasan dan pendistribusiannya dapat dilakukan di luar Jakarta. Bahkan ia dapat memilih lokasi kurban di desa terpencil di seluruh Indonesia.

“Kalau di Jakarta kan orang-orang bisa beli daging dengan mudah, walaupun sedikit mereka bisa makan daging. Lain halnya dengan orang-orang yang ada di desa, meskipun mereka memelihara hewan ternak untuk kurban, tapi biasanya hewan-hewan itu akan dijual lagi pas momen Iduladha juga,” jelasnya.

Sosok Ibu yang memiliki hobi berkebun ini mengaku telah mendapatkan banyak keberkahan dari kegemarannya dalam berbagi. Menurutnyanya berbagi itu menularkan kebahagiaan dan melakukan sedekah itu tidak harus benda. Apapun yang bisa dibagikan dan kita *sharing* kepada orang-orang. Tidak hanya untuk manusia, binatang peliharaan, dan tanaman pun dapat menjadi objek untuk berbagi.

“Saya sendiri sangat suka merawat tanaman, salah satu bentuk berbagi juga kepada makhluk Allah SWT. Intinya dengan berbagi kita dapat menularkan kebahagiaan,”

ungkapnya.

Pengalaman berbaginya ternyata menghadirkan kebaikan untuk keluarga **Alice**. Pada momentum Iduladha kemarin, **Alice** ternyata mendapatkan daging kurban dari warga sekitar padahal ia telah menitipkan hewan kurban di **LAZ Al Azhar** untuk dibagikan di pelosok desa binaan **LAZ Al Azhar**.

“Saya juga kaget, ternyata saya kebagian daging kurban juga di sini. Ya, sudah akhirnya karena dapatnya banyak, daging itu diolah jadi masakan dan saya bagikan lagi ke tetangga sekitar. Jadi enggak saya konsumsi sendiri, saya *share* lagi dengan berbagi tentu lebih menyenangkan,” tambahnya.

Ibu yang memiliki dua orang anak ini juga memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak-anaknya agar senang berbagi dan bersedekah. Sejak kecil **Alice** telah menerapkan kebaikan dari nilai berbagi dengan memberi kesempatan kepada anak-anaknya dari hal terkecil, misalnya dengan memberikan makanan untuk teman-teman mereka.

“Saya mulai mengajarkan anak-anak sejak kecil nilai berbagi, contohnya berbagi makanan untuk teman-temannya di sekolah. Saya memiliki tujuan saat itu agar mereka terhindar dari sifat pelit juga. Saat ini mereka sudah dewasa tetap saya ingatkan untuk sedekah subuh. Minimal setiap hari ada yang kita sisihkan

untuk membantu mereka yang membutuhkan,” jelasnya

Sesuai dengan tagline **LAZ Al Azhar** yaitu ‘**Zona Bahagia**’ ternyata pengalaman bahagia tidak hanya dirasakan oleh para penerima manfaat, tapi juga untuk muzaki. Berbagai keberkahan hidup telah dirasakan **Alice** dan keluarga, dengan memiliki keluarga yang harmonis tentu menjadi suatu hal yang patut disyukuri.

“Saya mantapkan hati untuk memilih lembaga yang terpercaya, ini menghindari kalau sedekah saya *mubazir*, karena jika asal-asalan milih terkadang kita juga enggak *tau* kredibilitas lembaga itu seperti apa. Jadi berdasarkan rekomendasi anggota keluarga saya akhirnya saya menetapkan pilihan ke **LAZ Al Azhar**. *Alhamdulillah*, sampai saat ini saya selalu puas dengan pelayanan yang diberikan karena *quick response* dan laporannya lancar secara berkala,” katanya.

Alice berharap agar **LAZ Al Azhar** dapat selalu amanah dalam mengelola zakat, infak dan sedekah. Semoga ke depan dapat memperluas manfaat dan mendistribusikan bantuan dengan tepat waktu dan tepat sasaran. Selain itu, bantuan dapat dibagikan tidak hanya di Indonesia saja bahkan sampai ke negara lain yang membutuhkan bantuan.

Care



WAKIL BUPATI KARAWANG DISKUSI BARENG WARGA DI SAUNG ILMU DESA ENERGI

Wakil Bupati Karawang, Aep Syaepuloh melakukan kunjungan ke **Saung Ilmu Desa Energi Tanahbaru**, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangkaian acara **Gebyar Paten Kecamatan Pakisjaya**. Pada kesempatan tersebut Aep Syaepuloh juga menggelar dialog interaktif dengan masyarakat sekitar yang membahas masalah pertanian hingga UMKM potensial yang dapat dikembangkan, Rabu, (06/07).

Di samping itu, kegiatan diskusi ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, pengurus **Saung Ilmu**, dan Kepala Desa Se-Kecamatan Pakisjaya. Gebyar Paten merupakan program Pemerintah Daerah Karawang untuk masyarakat dalam hal pelayanan satu loket dengan bertujuan untuk memudahkan pengurusannya secara optimal.

Guna mendukung program pemerintah, **LAZ Al Azhar** dan **Bazma Pertamina** melalui program **Desa Energi** turut

menyediakan fasilitas **Saung Ilmu** sebagai pusat interaksi dan diskusi bersama masyarakat sekitar.

Menurut Aep Syaepuloh, hadirnya **Saung Ilmu** menjadi hal baru dan sangat bagus untuk masyarakat baik untuk berdiskusi ataupun bersilaturahmi. Harapannya nanti kegiatan yang berlangsung di **Saung Ilmu** yang dijalankan anggota **Kelompok Wanita Tani (KWT)**, dapat menghasilkan produk yang nantinya bisa disinergikan dengan dinas terkait.

"Terima kasih untuk **LAZ Al Azhar** dan juga **Bazma Pertamina** dengan adanya program pemberdayaan desa di Tanahbaru ini nantinya dapat membawa perubahan positif untuk masyarakat. Semoga program yang tengah berjalan juga dapat disinergikan ke setiap dinas yang berkaitan seperti dinas koperasi yang bisa memfasilitasi kegiatan UMKM atau KWT di sini," ungkapnya.
Care

"Hadirnya Saung Ilmu menjadi hal baru dan sangat bagus untuk masyarakat baik untuk berdiskusi ataupun bersilaturahmi..."

"Terima kasih untuk LAZ Al Azhar dan juga Bazma Pertamina dengan adanya program pemberdayaan desa di Tanahbaru ini nantinya dapat membawa perubahan positif untuk masyarakat..."

PROGRAM DESA ENERGI

DESA ENERGI MERUPAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SINERGI LAZ AL AZHAR BERSAMA BAZMA PERTAMINA



WARGA DESA CAHAYA SOKOP MANFAATKAN DAUN SAGU JADI POLYBAG PERSEMAIAN

PROGRAM DESA CAHAYA

SEKTOR PERTANIAN

Dengan memanfaatkan kearifan lokal, warga Dusun Bandaraya, Desa Sokop, Kecamatan Rangsang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, membuat *polybag* persemaian yang terbuat dari daun sagu. Selama ini, biasanya daun sagu dimanfaatkan untuk pembuatan atap, namun kali ini daun sagu digunakan juga sebagai media persemaian alami.



**DESA CAHAYA SOKOP MERUPAKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
SINERGI LAZ AL AZHAR BERSAMA YBM PLN**



1



2



3



Hal ini dilakukan oleh Anggota **KSM Bandaraya Cahaya Gemilang** bersama **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas) LAZ Al Azhar** untuk mengembangkan potensi alam yang ada karena lebih mudah didapat, murah, dan ramah lingkungan.

Proses pembuatan *polybag* dimulai dari pengambilan daun dari tanaman sagu, lalu dibuang tulang bagian tengah daunnya, barulah helaian daun tersebut dililit melingkar hingga berbentuk tabung yang direkatkan menggunakan staples, dan *polybag* siap diisi dengan media tanam.

Kriskama, **Dasamas LAZ Al Azhar** mengatakan jika menggunakan *polybag* plastik, bahan tersebut tidak mudah membusuk dan akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Selain itu dengan memakai *polybag* berbahan plastik warga juga harus menambah ongkos tanam yang lebih tinggi. Perkembangan teknologi tanam sederhana terus dilakukan guna menciptakan kemandirian pada masyarakat **Desa Cahaya Sokop** melalui sektor pertanian.

"Semoga masyarakat bisa lebih memahami akan potensi sumber daya alam yang dimiliki seperti melimpahnya

tanaman sagu dan juga potensi sumber daya alam lainnya, serta dapat mengolahnya untuk kebermanfaatannya dan kesejahteraan masyarakat Dusun Bandaraya," ujarnya.

"*Polybag* dari daun sagu memang terdengar aneh bagi kita, karena biasanya daun sagu digunakan untuk pembuatan atap. Tapi kali ini Pak Kris membuatnya untuk dibuat *polybag*, ternyata bisa juga daun sagu dibuat *polybag* untuk persemaian. Ke depannya kita *enggak* perlu lagi beli *polybag* kecil untuk menyemai tanaman cabai," ungkap Ana (41), salah satu anggota **KSM Bandaraya Cahaya Gemilang**.

Program **Desa Cahaya** yang merupakan program sinergi **LAZ Al Azhar** dan **YBM PLN** untuk terus menebar manfaat bagi masyarakat. Pengembangan potensi pemberdayaan dilakukan bersama anggota **KSM Bandaraya Cahaya Gemilang** dengan memanfaatkan fasilitas **Balai Cahaya** sebagai wadah interaksi masyarakat sehingga mampu menciptakan desa yang **Cakap, Agamis, Sehat dan Berdaya**.



PUSKESMAS RAJAPOLAH TASIKMALAYA GELAR PENYULUHAN SANITASI DI SAUNG ILMU



PROGRAM

INDONESIA GEMILANG

SAUNG ILMU ADALAH SALAH SATU
INSTRUMEN DALAM PROGRAM
INDONESIA GEMILANG YANG
BERFUNGSI SEBAGAI PUSAT INTERAKSI
MASYARAKAT DI DESA BINAAN

Penyuluhan kesehatan dilakukan oleh **UPTD Puskesmas Rajapolah** di **Saung Ilmu Tanjungpura**. Kegiatan tersebut diisi oleh materi mengenai **Sanitasi Total Bersama Masyarakat (STBM)** yang diikuti masyarakat Kampung Tanjung dan Kampung Babakan Tanjung, Desa Tanjungpura, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Rabu (07/07).



Penyelenggaraan **STBM** merupakan salah satu program pendekatan untuk mengubah pola hidup masyarakat menjadi higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut sejalan dengan program **Desa Berdikari LAZ Al Azhar** dan **Bank Indonesia** di bidang kesehatan. Dengan menjalankan **STBM** pada jangka panjang diharapkan dapat menurunkan angka penyakit dan kematian yang diakibatkan oleh sanitasi yang kurang baik.

Di samping itu, pendekatan dilakukan kepada masyarakat untuk mengubah perilaku dalam 5 pilar **STBM** dengan metode pemucuan, sehingga program yang berbasis masyarakat dan tidak memberikan subsidi bagi

rumah tangga. Pemucuan ini dilakukan dengan pendekatan dan partisipatif dan analisa yang bebas dan jujur.

"Alhamdulillah, masyarakat begitu antusias ketika mendapatkan penyuluhan dari Puskesmas tentang pentingnya menjaga kesehatan keluarga terutama dalam keadaan sanitasi di rumah," ungkap Miftah Farid, **Dasamas LAZ Al Azhar**.

Adapun 5 pilar **STBM** yang ditujukan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit dan keracunan yaitu mencuci tangan dengan menggunakan sabun, berhenti untuk buang air besar sembarangan, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga dengan benar, pengamanan sampah rumah

tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga.

Lusi Sulastri (41), salah satu warga Babakan Tanjung mengatakan sangat senang dengan penyuluhan yang dilakukan oleh **UPTD Puskesmas Rajapolah** dan **Saung Ilmu Tanjungpura**.

"Sedikitnya dari penyuluhan itu, saya paham tentang perilaku dan sanitasi lingkungan yang sehat dan bersih. Mudah-mudahan kegiatan tersebut bisa dilaksanakan kembali dengan materi yang berbeda misalnya dengan materi kesehatan gigi dan kesehatan remaja jadi masyarakat di sini bisa belajar bersama," tambahnya.

Care

DINKES KABUPATEN KARAWANG BAGIKAN APD PERTANIAN DI SAUNG ILMU TANAHBARU

Kolaborasi kebaikan terjalin antara **LAZ Al Azhar**, **BAZMA Pertamina**, dan **Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang** dalam kegiatan pendistribusian paket APD untuk para petani di desa binaan Tanahbaru, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Selasa (05/07).

Desa Tanahbaru, Kec. Pakisjaya, Kab. Karawang, Jawa Barat

www.lazalazhar.org





PROGRAM

INDONESIA GEMILANG

DESA ENERGI MERUPAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SINERGI LAZ AL AZHAR BERSAMA BAZMA PERTAMINA

Penggunaan APD merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap bahaya infeksi zat kimia yang digunakan saat petani melakukan penyemprotan pestisida. Berbagai masalah kesehatan akan timbul karena para petani yang tidak menggunakan APD lengkap seperti kulit gatal, pusing, keracunan, mata berair, dan gejala lainnya. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan para petani, **Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang** memberikan paket APD yang berisi sepatu boots, sarung tangan, masker, topi, dan perlengkapan lainnya.

Di samping itu, dilakukan juga sosialisasi terkait pengenalan **Pos Upaya Kesehatan Kerja**

(UKK) kepada masyarakat sekitar. **Pos UKK** adalah bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal utamanya di dalam upaya promotif, preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

"Saung Ilmu menjadi **Pos UKK** di Desa Tanahbaru dan diberi nama **Pos UKK Gemilang**. *Alhamdulillah*, program ini dapat membantu masyarakat Desa Energi Tanahbaru di sektor kesehatan," ungkap Angga, **Dasamas LAZ Al Azhar**.

Agus Kurnia (50), Petani sekaligus Ketua **KSM Tanahbaru Gemilang** mengaku sangat

bersyukur dengan adanya program **Pos UKK Gemilang**, karena dengan adanya **Pos UKK** tersebut petani bisa lebih terjaga kesehatannya.

"Alhamdulillah, di **Pos UKK** juga akan ada kegiatan cek kesehatan rutin per bulan untuk petani yang terdaftar sebagai anggota. Selain itu juga dilakukan kegiatan pengobatan gratis, penyuluhan dan kegiatan kesehatan lainnya," katanya.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh petani binaan **LAZ Al Azhar**, tim **Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang**, pihak pemerintah desa, dan juga pengurus **Saung Ilmu**.
Care



PROGRAM

INDONESIA GEMILANG

SAUNG ILMU ADALAH SALAH SATU INSTRUMEN DALAM PROGRAM INDONESIA GEMILANG YANG BERFUNGSI SEBAGAI PUSAT INTERAKSI MASYARAKAT DI DESA BINAAN

MAKSIMALKAN LAHAN GAMBUT, DASAMAS LAZ AL AZHAR GUNAKAN METODE PETAK PERCONTOHAN



PROGRAM DESA CAHAYA

SEKTOR PERTANIAN

DESA CAHAYA SOKOP MERUPAKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
SINERGI LAZ AL AZHAR BERSAMA YBM PLN

Kondisi tanah di Dusun Bandaraya, Desa Sokop, Kepulauan Meranti, Riau pada umumnya merupakan lahan gambut, yakni lahan basah yang terbentuk dari timbunan material organik berupa sisa-sisa pohon, rerumputan, lumut yang membusuk di dalam tanah. Karakteristik lahan gambut secara kimiawi kaya akan bahan organik namun minim akan unsur hara serta memiliki tingkat keasaman (pH tanah) yang cukup tinggi.



Sebagai upaya pengembangan potensi pemberdayaan yang dilakukan di **Desa Cahaya Meranti, Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas) LAZ Al Azhar** memberikan penyuluhan "Petak Percontohan" yakni metode pertanian dengan membuat atau mengolah petak percontohan sebagai salah satu objek untuk memberikan contoh kepada petani dalam menerapkan teknologi baru dalam usaha tani. Selain itu metode ini juga digunakan sebagai upaya menurunkan tingkat keasaman (pH tanah) dan pengolahan lahan dengan baik.

Sebelumnya, masyarakat Dusun Bandaraya menggunakan metode 'perun' atau dengan membakar lahan. Namun dengan adanya aturan larangan untuk membakar lahan baik sengaja atau tidak sengaja maka masyarakat tidak lagi melakukan hal tersebut.

Kriskama, **Dasamas LAZ Al Azhar** mengatakan metode Petak Percontohan ini sebagai wadah uji coba pemanfaatan lahan gambut untuk tanaman genjah (cepat berbuah), seperti tanaman sayuran kangkung yang dapat ditanam langsung di lahan tanpa membakar lahan. Salah satu caranya yakni dengan menggunakan kapur pertanian atau kaptan untuk menurunkan kadar asam dalam tanah.

"Setelah kami ukur PH tanah dengan menggunakan *soil tester* didapat bahwasanya lahan yang tidak diberi kaptan memiliki pH 4.5-5.0, sedangkan lahan yang diberi kaptan memiliki pH 6 (Dosis kaptan 2.5-3kg/3m² atau 1kg/1m²)," ungkapnya.

Penyuluhan pertanian diberikan kepada ibu-ibu kader lokal dan anggota petani. Selain mendapatkan materi, para peserta juga dapat

mempraktikan secara langsung penggunaan *soil tester* untuk mengukur kelembaban, suhu, dan pH tanah. Para kader lokal begitu antusias untuk mengikuti kegiatan ini dengan menguji langsung di tanah dan menuliskannya di kertas tugas dan mempresentasikannya di forum diskusi.

"Insyaallah, selanjutnya lahan yang sudah ditanam ini akan diperkaya unsur hara melalui pemakaian pupuk organik fabrikasi agar tanaman bisa tumbuh dan berkembang secara maksimal," ujarnya.

Desa Cahaya merupakan program sinergi **LAZ Al Azhar** dan **YBM PLN** terus menebar manfaat untuk masyarakat. Pengembangan potensi pemberdayaan dilakukan di **Balai Cahaya** sebagai wadah interaksi masyarakat sehingga mampu menciptakan desa yang cakap, agamis, sehat dan berdaya. **Care**



BERKAH ZAKAT, USAHA HORTIKULTURA PETANI MUDA DI TANAH BUMBU SEMAKIN MAJU

Instrumen program **Indonesia Gemilang** yakni **Rumah Pembiayaan Pertanian** atau **RPP** dijalankan **LAZ Al Azhar** di Desa Teluk Kepayang, Kecamatan Teluk Kepayang, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Perguliran bantuan modal usaha diberikan kepada anggota **KSM Karya Mekar Teluk Kepayang**, salah satunya Khaerudin.

Khaerudin, seorang pemuda berusia 21 tahun menjadi salah satu pemetik manfaat dari program **RPP LAZ Al Azhar** yang menjalankan usaha di bidang pertanian komoditi hortikultura dengan membuka lahan seluas satu hektar. Pemuda yang awalnya berprofesi sebagai karyawan di perusahaan tambang ini, memutuskan untuk menjadi seorang petani muda. Dengan membuka lahan, Khaerudin mulai untuk menanam berbagai macam jenis tanaman hortikultura seperti, terong, sayuran, tomat, dan lainnya.

*"Alhamdulillah, awalnya enggak nyangka akan sebanyak ini hasil dari saya bertani. Ternyata malah melebihi upah saya perbulan kalau dihitung-hitung. Saya juga bersyukur bisa dapat bantuan modal usaha dari **LAZ Al Azhar***

*melalui **RPP**, mudah-mudahan semakin banyak penerima manfaat lainnya yang bisa memetik keberkahan seperti saya,"* ujarnya.

Sanusi, **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas)** mengatakan dengan menerapkan sistem keuangan syariah dengan akad salam dengan menggunakan skema pembayaran dapat dilakukan setelah hasilnya dijual. Hal ini menjadi salah satu upaya bersama untuk mendukung masyarakat desa khususnya anggota **KSM Karya Mekar Teluk Kepayang** agar mampu mengembangkan usahanya semakin maju. Selain itu, dengan memanfaatkan dana zakat, pendampingan pun dilakukan secara berkelanjutan melalui pengelolaan lahan, manajemen pembiayaan, hingga pemasaran.

"Saat ini anggota kami ada 12 orang yang menjadi penerima manfaat. Harapannya dengan berjalannya program ini masyarakat khususnya para anggota mempunyai modal usaha yang cukup, dan mampu memberikan dampak positif bagi yang lain terutama generasi muda untuk menyukai usaha di bidang pertanian," ungkapnya.

Dengan kegigihan usaha di bidang pertanian, Khaerudin mendapat kesempatan sebagai anggota program **YESS** binaan **Dinas Pertanian** dan **Ketahanan Pangan Kabupaten Tanah Bumbu**. Khaerudin juga aktif mengikuti pelatihan dan penyuluhan agar memperoleh ilmu dan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya.

Care

“Alhamdulillah, awalnya enggak nyangka akan sebanyak ini hasil dari saya bertani. Ternyata malah melebihi upah saya perbulan kalau dihitung-hitung. Saya juga bersyukur bisa dapat bantuan modal usaha...”

PROGRAM

RUMAH PEMBIAYAAN PERTANIAN

PROGRAM PERMODALAN DENGAN SISTEM KEUANGAN SYARIAH YANG DIKHUSUSKAN UNTUK PEMBIAYAAN USAHA PERTANIAN





KOPI LAHARPANG SEMAKIN POPULER, DARI PERSONEL PADI REBORN

HINGGA EVENT HUT KOPERASI KABUPATEN KEDIRI

Dua personil grup musik papan atas Indonesia **Padi Reborn** yakni Yoyo dan Ari menikmati **Kopi Laharpang** di sela-sela jadwal manggungnya di Kediri, Jawa Timur. Bahkan Ari sang gitaris **Padi Reborn** sampai mampir ke **Saung Lamor Coffee** yang ada di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kediri, Jawa Timur yang lokasi terpencil di kaki Gunung Kelud.

Tak hanya menikmati kopi, kunjungan ini juga menghangatkan rasa kekeluargaan lewat obrolan ringan di dinginnya Desa Puncu. Siapa sangka Desa Puncu yang dahulu hancur akibat erupsi Gunung Kelud di tahun 2014 silam, kini berhasil mengembangkan potensi daerah melalui ekonomi kreatifnya. Konsep pemberdayaan program **Indonesia Gemilang** dari **LAZ Al Azhar** ini berhasil membawa inspirasi masyarakat khususnya para petani di Desa Puncu untuk melakukan pemulihan ekonomi dengan baik.

Sebelumnya, **KSM-KUB (Kelompok Swadaya Masyarakat dan Kelompok Usaha Bersama) Lamor Kelud Sejahtera** juga mendapat

PROGRAM DESA GEMILANG

DESA GEMILANG MERUPAKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
YANG *SUSTAINABLE* DAN BERKELANJUTAN

undangan dari berbagai pihak untuk ikut andil dalam memeriahkan momentum, pembukaan **KKN Mahasiswa Institute Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri** yang dibuka langsung oleh **Bupati Kediri** dan Rektor **IAIT Tribakti Lirboyo Kediri** KH. Reza Ahmad Zahid atau yang akrab disapa Gus Reza.

Dalam hal ini, **KSM-KUB Lamor Kelud Sejahtera** terpilih untuk mewakili UMKM se-Kecamatan Puncu Kediri. Produk Kopi Laharpang **KSM Lamor Kelud Sejahtera** Binaan **LAZ Al Azhar** semakin dikenal oleh para penikmat Kopi, bukan hanya kalangan masyarakat biasa, namun juga dinikmati oleh para ulama atau para Kiai, kalangan artis, para pejabat di tingkat kabupaten, dan tokoh-tokoh nasional pun turut terpicat dengan cita rasa **Kopi Laharpang**.

Aynut Dhobit, selaku **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas)** mengatakan perkembangan UMKM di Desa Puncu semakin meningkat, khususnya pada produk olahan kopi dan cabai. **Dasamas** yang dikenal dengan panggilan ustad Dhobit ini mengaku sering kali menerima undangan pada momen-momen kegiatan di tingkat kabupaten maupun nasional.

Setelah beberapa hari memperoleh kesempatan di **IAIT Lirboyo Kediri**, **KSM-KUB Lamor Kelud Sejahtera** mendapat undangan kembali dari **Dinas Koperasi Kabupaten Kediri** untuk ikut andil dalam memeriahkan acara **Bazar K-UMKM HUT Koperasi Ke- 75 Kabupaten Kediri**.

Dua Instansi besar di Kabupaten Kediri dari elemen *government*

dan *academic* telah memberikan apresiasi tinggi kepada **KSM-KUB Lamor Kelud Sejahtera** yang telah menginisiasi produk **Kopi Laharpang** sebagai produk pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Puncu. Produk kopi yang telah menjadi olahan sumber daya alam unggulan ini sudah dikenal tidak hanya di lingkup Kabupaten, namun juga secara nasional.

"Semoga dengan mengudaranya produk **Kopi Laharpang** akan

semakin memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Puncu dan akan semakin mengharumkan nama Kota Kediri," ungkapnya. **Care**





LAZ AL AZHAR HADIR TAMPILKAN PRODUK BINAAN UNGGULAN DI ACARA LAUNCHING INKUBASI WAKAF PRODUKTIF KUA PERCONTOHAN EKONOMI UMAT

Beragam produk unggulan dari desa binaan Program **Kampung Zakat** dan Program **KUA Percontohan Ekonomi Umat** turut hadir dalam acara **Launching Inkubasi Wakaf Produktif KUA Percontohan Ekonomi Umat 2022**, Senin, (25/07).

PROGRAM KAMPUNG ZAKAT

KAMPUNG ZAKAT MERUPAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SINERGI LAZ AL AZHAR DAN KEMENAG



A cara ini merupakan program **Kementerian Agama RI** dengan memanfaatkan instrumen zakat dan wakaf untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan ekonomi melalui instrumen wakaf produktif dan zakat produktif.

Dibuka oleh Zainut Tauhid Sa'adi selaku Wakil **Menteri Agama** dan Tarmidzi Tohor selaku Direktur **Zakat Wakaf Kemenag RI** dalam kegiatan ini juga digelar pameran produk-produk binaan. **LAZ Al Azhar** menampilkan produk binaan dari **Kampung Zakat Ciladaeun** yaitu **peci anyaman bambu, KUA Duren Sawit** dengan produknya

Parfum Raya dan **Kripik Kulit Kebab** serta **KUA Mandiangin Koto Selayan** dengan produknya **souvenir Minangkabau** dan **Keripik Sanjay**.

"Program ini menjadi bentuk kehadiran **Kementerian Agama** secara nyata melalui **KUA-KUA**, agar **KUA** tidak hanya hadir dan berfungsi sebagai pencatatan pernikahan tapi **KUA** juga dapat hadir untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan membangun dan memberdayakan perekonomian umat," ungkap Zainut Tauhid Sa'adi," **Wamenag RI**.

Selain itu, **LAZ Al Azhar** juga menandatangani MoU untuk

Program **KUA Ekonomi Umat** di dua **KUA** yaitu, **KUA Kaliangkrik Magelang** dan **KUA Mandiangin Koto Selayan, Bukittinggi**.

Dalam acara tersebut, **LAZ Al Azhar** mendapatkan respon dari para pengunjung cukup baik dan tidak sedikit pula yang langsung membeli produk binaan **Kampung Zakat** sebagai souvenir. Terima kasih atas antusias para muzaki, donatur, dan mitra yang sudah mendukung setiap program pemberdayaan binaan **LAZ Al Azhar**. Semoga segala bantuan dan apresiasi dapat membawa berkah.

Care

LAZ AL AZHAR CILACAP DISTRIBUSIKAN DAGING KURBAN UNTUK 1.769 KK DI PELOSOK DESA

LAZ Al Azhar dan **Al Azhar Cilacap** melakukan penyembelihan hewan kurban di lingkungan **Kampus Al Azhar Cilacap**, yang berlokasi di Jalan Galunggung no. 8, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Penyembelihan digelar pada hari kedua Idul Adha atau 11 Dzulhijjah 1443 H dengan hewan kurban yang terkumpul sebanyak 64 ekor kambing atau domba dan 16 ekor sapi dengan total penerima manfaat 1.769 KK, Senin (11/07).

Di tengah maraknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan, tidak menyurutkan semangat para *shohibul* kurban untuk berbagi. Hal ini karena hewan kurban yang disediakan **LAZ Al Azhar** aman dari PMK dan disalurkan dengan tepat sasaran. Adapun *shohibul* kurban terdiri dari **siswa-siswi KB-TK, SD, SMP, para karyawan Al Azhar Cilacap, para alumni murid Al Azhar Cilacap** dan *shohibul* kurban lainnya yang



PROGRAM

ZONA BAHAGIA KURBAN

ZONA BAHAGIA KURBAN MERUPAKAN SUATU PROGRAM KOLABORASI BERSAMA TEBARKAN KEBAHAGIAAN KEPADA PARA PENERIMA MANFAAT. SEJAHTERAKAN PETERNAK DESA, BAHAGIAKAN KELUARGA DUFA.

mengamanahkan hewan kurbannya di **LAZ Al Azhar Cilacap** sebagai salah satu wujud ketakwaan kepada Allah SWT.

Proses penyembelihan dilakukan sejak pukul 07.15 WIB yang dilanjutkan dengan proses pencacahan juga pengemasan. Kemudian daging kurban didistribusikan langsung ke wilayah-wilayah yang membutuhkan seperti, lingkungan **Kampus Al Azhar Cilacap**, Kecamatan Sidareja, Kecamatan Wanareja, Kecamatan Jeruklegi, Kecamatan Kesuguhan, Kecamatan Bantarsari, Kecamatan Kawunganten, Kecamatan Sampang, Kecamatan Kroya Cilacap Tengah, Kecamatan Maos dan Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, serta **Desa Binaan LAZ Al Azhar Cilacap** lainnya.

Nurhadi, selaku Kepala Kantor Layanan **LAZ Al Azhar Cilacap** mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kepercayaan para *shohibul* kurban kepada **LAZ Al Azhar**. Dan harapannya di tahun selanjutnya hewan kurban yang tersalurkan semakin meningkat sehingga penerima manfaatnya juga semakin luas.

“InsyaAllah, Iduladha ini menjadi momen berharga untuk meningkatkan ketakwaan, sekaligus membawa kebahagiaan dan keberkahan kepada saudara-saudara kita yang menerima daging kurban tersebut”, ujarnya.

Ustad Sisyanto (42), salah satu penerima manfaat daging ikut merasakan bahagia khususnya untuk jamaah Mushala Al Ikhlas, Desa Ujunggagak, Kecamatan Kampung Laut karena dapat menikmati daging kurban di Hari Raya Iduladha tahun ini, walaupun lokasi tempat tinggal mereka berada di pelosok dan jauh dari kota.

“Alhamdulillah, meskipun kampung kami jauh dan ada di pelosok daging kurban dari tim **LAZ Al Azhar Cilacap** sampai kepada kami. Semoga setiap tahun tetap bisa *men-support* hewan kurban di Hari Raya Iduladha khususnya untuk Mushala Al Ikhlas dan umumnya untuk masyarakat Desa Ujunggagak. Juga **LAZ Al Azhar Cilacap** semakin terpercaya dan amanah untuk menebarkan kemaslahatan untuk umat,” ungkapnya



LAZ AL AZHAR SALURKAN DAGING KURBAN UNTUK 144 KK PENYINTAS ERUPSI SEMERU

PROGRAM

ZONA BAHAGIA KURBAN

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) Al Azhar mendistribusikan daging kurban untuk penyintas erupsi Gunung Semeru (Minggu, 10/07). Pendistribusian 144 daging kurban kambing diberikan kepada 144 KK di lokasi yang terdampak parah akibat erupsi pada bulan Desember akhir tahun lalu. Erupsi yang menghancurkan rumah dan lahan persawahan membuat warga saat ini bertahan di tempat seadanya.

Selain itu masyarakat penerima daging kurban juga merupakan penerima manfaat **Rumah Sehat Layak Huni atau RUSLI**, bantuan hunian dari **LAZ Al Azhar** bagi penyintas erupsi Gunung Semeru yang rumahnya luluh lantak.

Menurut Dovi selaku Koordinator Pendistribusian **Zona Bahagia Kurban**, pendistribusian 144 daging kurban dilakukan di delapan dusun yakni, Dusun Gumukmas, Kebonan, Supiturang, Kamar A, Kebon Tegal, Umbulan, Sumber Bulus, dan Kalilengkong yang berada di Desa Supiturang dan Oro-oro Ombo. Lanjut Dovi warga di dusun ini terbilang sangat jarang mendapat bantuan daging kurban di setiap momen Iduladha karena lokasinya yang terpencil dan sebagian besar masyarakatnya petani.

"Warga banyak yang mengaku bahagia, karena selama tinggal di sini jarang sekali ada yang



memberikan daging kurban. Sekalipun ada, itupun bagiannya sedikit sekali”, jelas Dovi.

Ketua Panitia **Zona Bahagia Kurban** Deden Nurdin Salim mengatakan, pendistribusian kurban di Lumajang, Jawa Timur ini merupakan bagian dari pendistribusian yang dilakukan secara nasional di 12 provinsi dan 150 desa. Para penerima manfaat kurban yang disebar hingga pelosok ini yakni keluarga duaafa, desa mualaf, desa perbatasan, dan pascabencana.

“Alhamdulillah di tahun ini tim **Zona Bahagia Kurban** mendistribusikan ribuan paket daging, baik itu sapi ataupun kambing, dan Alhamdulillah semua merasa bahagia dengan kegiatan ini, tidak hanya mustahik yang ada di kota, tapi bahagiannya juga mampu menjangkau desa-desa pedalaman di Nusantara,” ungkap Deden.

Lanjut Deden, hewan kurban yang terjual merupakan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis peternakan, yang berarti dengan momentum Iduladha ini juga sekaligus meningkatkan kesejahteraan para peternak binaan. **Care**



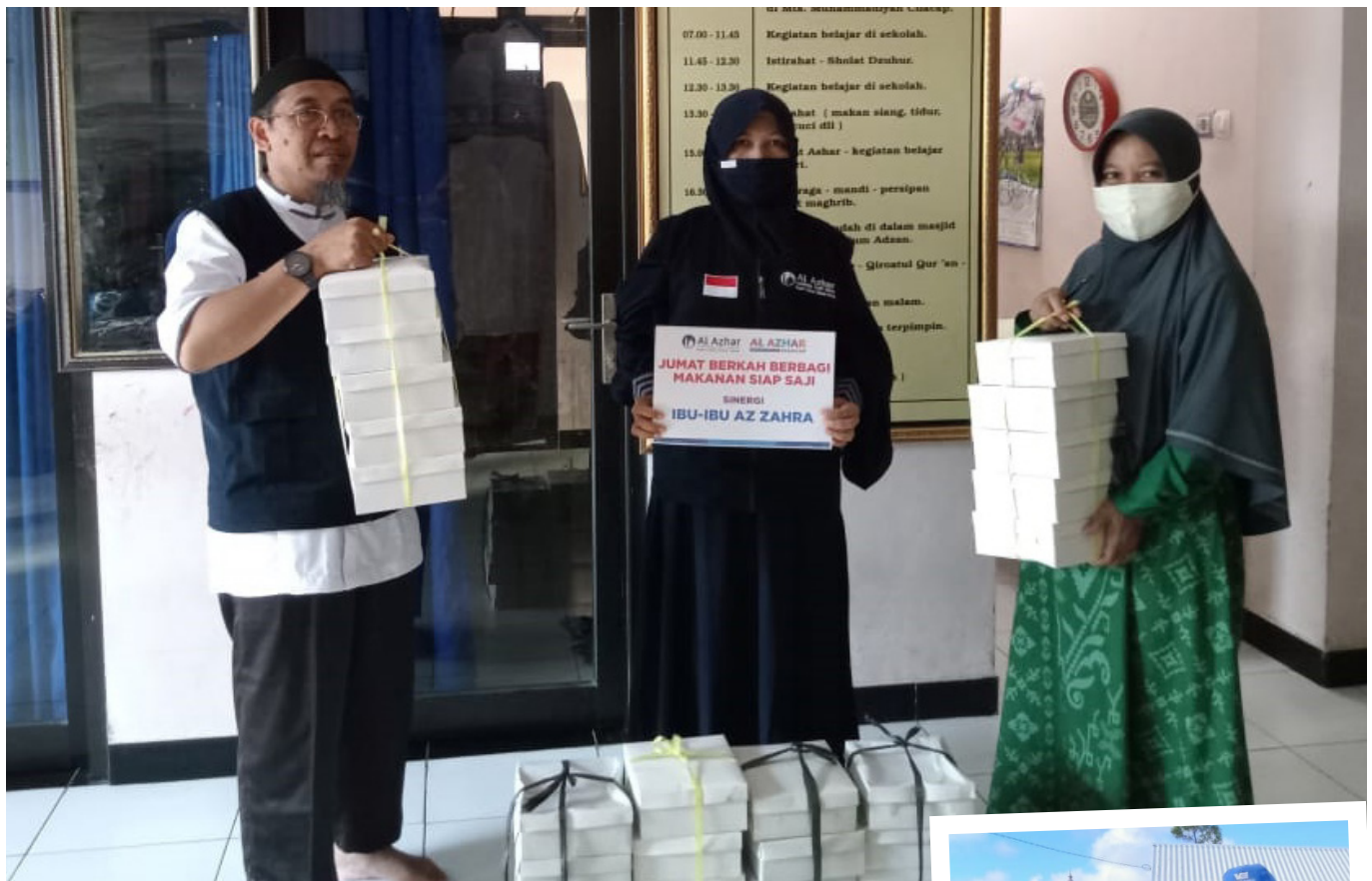


PROGRAM

JUMAT BERKAH BERBAGI

LAZ AL AZHAR CILACAP DISTRIBUSIKAN 850 BOX MAKANAN UNTUK BUKA PUASA SUNAH

LAZ Al Azhar Cilacap memanfaatkan momentum **Jumat Berkah** pada bulan Dzulhijjah ini dengan mendistribusikan makanan siap saji untuk hidangan berbuka puasa di beberapa titik lokasi 4 panti asuhan dan 6 pondok pesantren serta para pekerja harian seperti tukang sampah, pedagang keliling, tukang becak, pemulung di Kecamatan Cilacap Tengah, Kecamatan Kesugihan, Kecamatan Patimuan, Kecamatan Cilacap Selatan, dan Kecamatan Cilacap Utara, Jumat (08/07).



Sebanyak 850 paket makanan siap saji didistribusikan langsung kepada para penerima manfaat. **Jumat Berkah** merupakan salah satu program berbagi yang dilakukan secara rutin oleh **LAZ Al Azhar** bersama **Jamiyyah Al Azhar Cilacap**. Gerakan **Jumat Berkah** ini terbuka untuk umum dengan menyumbangkan makanan siap saji demi membantu masyarakat yang membutuhkan.

Nurhadi, Kepala Kantor Perwakilan **LAZ Al Azhar Cilacap** mengatakan paket makanan siap saji tersebut ditujukan sebagai ikhtiar bersama dalam membantu para santri pondok pesantren, anak-anak yatim, santri panti asuhan, dan warga duaafa dapat berbuka puasa sunnah dengan menu spesial

dan bergizi.

“Mudah-mudahan mereka yang menerima hidangan puasa sunah ini bisa memberikan semangat untuk adik-adik yatim dan panti asuhan untuk melaksanakan puasa sunah tarwiyah dan arafah di Bulan Dzulhijjah ini,” ungkapnya.

Kebahagiaan terlihat dari wajah para penerima manfaat. Makinun Amin (50), Pengasuh Pondok Pesantren Takhfidul Quran Al Azka Qu, Desa Rawaapu, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap turut mengucapkan rasa syukur dan terima kasihnya kepada **LAZ Al Azhar** dan para donatur.

“Alhamdulillah dengan adanya bantuan paket buka puasa sunah para santri kami sangat



bahagia, pas dikasih tau kepada para santri, mereka menunggu dan sangat antusias dan bersemangat. Insyaallah dengan adanya bantuan paket buka puasa sunnah dapat meningkatkan gizi para santri. Karena untuk menghafal Alquran para santri butuh gizi yang baik agar lebih cepat untuk menghafal,” ujarnya. **Care**

LAZ AL AZHAR DUKUNG GERAKAN LITERASI ZAKAT WAKAF NASIONAL

Guna mendukung program pemerintah tentang **Gerakan Literasi Zakat Wakaf Nasional**, **Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar** turut hadir dalam kegiatan rapat teknis penyusunan *roadmap* untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan tersebut berlangsung di Hotel Grand Mercure Hotel, Jakarta selama tiga hari yakni pada Senin- Rabu, (11-13/07/2022).

Kasubdit Edukasi, Inovasi, dan Kerjasama Zakat dan Wakaf Ditzawa, Wida Sukmawati dalam rilis yang disampaikan **Bimas Islam** menyampaikan, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertugas dalam bidang tata kelola zakat dan wakaf.

“Dengan adanya *roadmap* tentang literasi zakat dan wakaf secara nasional, diharapkan akan menjadi rujukan untuk mewujudkan harmonisasi program secara menyeluruh,” ungkap Wida, Rabu (13/7/2022).

Rahmatullah Sidik, Wakil Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar** mengatakan **LAZ Al Azhar** sebagai salah satu lembaga pegiat zakat dan wakaf turut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program tersebut. Karena dengan kesempatan seperti ini semua mempunyai kontribusi nyata dalam rangka menyusun kerangka dasar dan



langkah- langkah pasti untuk membumikan zakat dan wakaf di Indonesia.

“Semoga ke depan kampanye zakat dan wakaf semakin massif dan mempercepat kesadaran umat Islam tentang pentingnya zakat dan wakaf untuk menggemilangkan umat Islam Indonesia,” ujarnya.

Dalam kegiatan ini diskusi juga diisi oleh berbagai narasumber yakni dari **Bank Indonesia**, **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**, **Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)**, **Kemenkeu**, **Kementerian PPN/ Bappenas RI**, **Kemendikbud**, dan **Direktorat PTKI**.
Care



“Dengan adanya roadmap tentang literasi zakat dan wakaf secara nasional, diharapkan akan menjadi rujukan untuk mewujudkan harmonisasi program secara menyeluruh.”





LAZ AL AZHAR GELAR PEMBUKAAN SANTRI RGI ANGKATAN KE-27

Dengan semangat meraih cita-cita dan mimpi yang tinggi, pembukaan diklat Santri **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** angkatan ke-27 berjalan dengan lancar, Senin (18/7).

Pembukaan diklat dengan tema **"Mencetak Generasi Produktif, Kreatif, Mandiri dan Berakhlakul Karimah"** ini dilaksanakan secara nasional oleh para santri **RGI** yang ada di Indonesia melalui daring maupun luring. Acara luring dilaksanakan di Kampus **RGI Depok** yang dihadiri oleh instruktur, manajemen **RGI** dan juga H. Daram selaku Direktur **LAZ Al Azhar** bersama Rahmatullah Sidik Wakil Direktur **LAZ Al Azhar**.

Total santri **RGI** angkatan ke-27 secara nasional berjumlah 177 santri dengan berbagai macam latar belakang daerah yang berbeda-beda. Mereka datang dengan penuh semangat guna meraih cita-cita serta membanggakan orang tuanya.

"Saya masuk **RGI** ini ingin mewujudkan impian orang tua saya (seorang penjahit). Mereka mempunyai harapan besar kepada saya, agar saya bisa menjadi seorang desainer yang lebih lagi dari mereka." ungkap

Wita Aryani, salah satu santri **RGI** angkatan 27 jurusan Tata Busana.

Acara dilanjutkan dengan ramah tamah dan pengenalan instruktur

PROGRAM

RUMAH GEMILANG INDONESIA

PUSAT PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN USIA PRODUKTIF



RGI kepada seluruh santri angkatan ke-27.

"Harapannya untuk santri **RGI** angkatan ke-27 menjadi generasi yang sukses, unggul, mandiri serta berakhlakul karimah." tutur Faridun Nidhom, Manajer **RGI**.

Semoga harapan dan cita-cita santri **RGI** ini dapat terkabul satu persatu dan selalu diberkahi di setiap jalannya. Sebab, **RGI** merupakan sarana untuk mencapai cita-cita dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mengasah keterampilan berbasis pesantren. **Care**





BANGKITKAN UMKM, KWT MELAYU GEMILANG PRODUKSI UDANG KRISPI

Ibu-ibu yang tergabung dalam **Kelompok Wanita Tani (KWT) Melayu Gemilang** binaan **LAZ Al Azhar** dan **Bazma Pertamina** mengembangkan potensi lingkungan dengan membangkitkan produk UMKM unggulan. Dengan pendampingan yang dilakukan oleh Ketua **Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Tanahbaru Gemilang** dan **Dai Sahabat Masyarakat (Dasamas)**, anggota **KWT Melayu Gemilang** mulai memproduksi olahan udang menjadi santapan ringan, seperti peyek udang dan udang krispi.

Adapun kegiatan produksi dilakukan di **Saung Ilmu Desa Energi Tanahbaru**, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Dengan modal usaha yang tidak begitu besar, ibu-ibu **KWT Melayu Gemilang** tetap memiliki semangat yang tinggi. Mereka mulai mengolah udang-udang yang telah dipilih dan dibersihkan

menjadi udang krispi yang renyah. Selain udang, anggota **KWT** juga memproduksi olahan ikan. Untuk saat ini terdapat tiga jenis produk UMKM binaan di **Desa Energi Tanahbaru** yaitu udang krispi, *baby fish crispy*, dan peyek udang dengan berbagai ukuran.

Dasamas LAZ Al Azhar,

Angga mengatakan tahap awal perizinan Nomor Izin Usaha (NIB) sudah terdaftar dan akan segera keluar. Berjalannya kegiatan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh kerjasama baik dan kuat yang terjalin antara masyarakat, lembaga, pemerintah setempat, dan mitra.

"Pendampingan masyarakat

PROGRAM SEJUTA BERDAYA

PROGRAM PERMODALAN DENGAN SISTEM KEUANGAN SYARIAH YANG DIKHUSUSKAN UNTUK PEMBIAYAAN USAHA PENJUALAN





terus kami lakukan secara berkelanjutan. Dengan harapan **KWT** binaan ini dapat lebih produktif dan inovatif, juga berkembang dengan jangkauan pasar yang lebih luas, sehingga nantinya daerah Pakisjaya ini memiliki oleh-oleh yang khas," ujarnya.

Agus Kurnia (50), selaku Ketua **KSM Tanahbaru Gemilang** memberikan dukungan dan apresiasi kepada anggota KWT. Menurutnya ibu-ibu tersebut sebelumnya hanya di rumah

saja, namun setelah berjalannya kegiatan **KWT** mereka dapat lebih produktif dan menambah penghasilan ekonomi keluarga.

"Insyaallah, ke depan kami akan berkonsultasi secara intens dengan dinas koperasi dan UMKM untuk pengembangan usaha mikro ini. Semoga **LAZ Al Azhar** dan **Bazma Pertamina** bisa mendukung perjalanan program khusus ibu-ibu **KWT** di sini, karena ibu-ibu sangat antusias dan bersemangat sekali," ungkapnya. **Care**



Wakaf Al Azhar

GELAR MILAD KE-12, PERKUAT KOLABORASI, PRODUKTIF UNTUK KEMASLAHATAN UMAT

Dalam rangka memperingati hari jadi ke-12 tahun **Wakaf Al Azhar** menggelar tasyakuran yang diselenggarakan di Aula Buya Hamka, **Masjid Agung Al Azhar**, Jakarta Selatan, Rabu, (27/07/2022). Acara dilakukan secara *hybrid* (*offline* dan *online*) melalui aplikasi zoom meeting agar para tamu undangan baik dari internal **YPI Al Azhar** juga para mitra strategis yang tidak bisa hadir secara langsung tetap dapat menyaksikan acara tersebut.



Dengan mengusung tema **'Inovatif Berkelanjutan, Inspiratif Meraih Kejayaan'** diharapkan **Wakaf Al Azhar** mampu menghadirkan kolaborasi yang kuat dan kebermanfaatan yang semakin meluas. Acara ini dihadiri oleh Ketua Umum **YPI Al Azhar** H. Muhammad Suhadi, Direktur Eksekutif **LAZWAF BMT Al Azhar** H. Daram, para mitra, dan jajaran pengurus **YPI Al Azhar**.

Daram mengatakan **Wakaf Al Azhar** secara legal telah menjadi pengelola wakaf produktif dan wakaf uang. Penguatan berbagai instrumen wakaf menjadi tanggung jawab bersama sehingga menjadi lebih masif perkembangannya. "Kami atas nama lembaga **Wakaf Al Azhar** mengucapkan terima kasih kepada mitra, wakif, dan pihak-pihak pendukung untuk kolaborasi dan kepercayaan yang telah terjalin. Semoga menjadi kekuatan bersama untuk meningkatkan manfaat wakaf," ungkapnya dalam sambutan.

Adapun program yang tengah berjalan dari **Wakaf Al Azhar** yaitu untuk program sosial ibadah dengan membangun satu pusat dakwah yang dapat dimanfaatkan untuk umat dengan membangun **Masjid Raya Al Azhar Cibinong**, sebagai langkah strategis untuk menyiarkan dakwah di lingkungan sekitar.

Sebagai tanda syukur, secara simbolis dilakukan pemotongan tumpeng yang diserahkan dari pengurus **YPI Al Azhar** kepada Direktur Eksekutif **LAZWAF BMT Al Azhar**. "Pada hari jadi **Wakaf Al Azhar** yang ke-12 tahun ini diharapkan mampu membangun kepercayaan umat dengan prestasi-prestasi terbaik," ungkap Muhammad Suhadi.

Selain itu, dalam kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan nota kesepakatan bersama para mitra yakni **Yayasan Syekh Ali Jaber**, **WaCIDS (Waqf Center for Indonesian Development & Studies)**, **Bank Danamon Syariah**, **Bank Permata Syariah**, **Prismalink**, **Paybill**, dan **Allianz**.



Kegiatan **Milad Wakaf** dilanjutkan dengan sesi *webinar series* dengan tema **Menggagas Indonesia Philanthropy Watch: Upaya untuk Meningkatkan Tata Kelola Lembaga Filantropi di Indonesia** yang diisi oleh Soleh Hidayat, S.E., M.E., Sy selaku Wakil Ketua **Forum Wakaf Produktif**, Dr. Imam Teguh Saptono, selaku Wakil Ketua I **Badan Pelaksana Badan Wakaf Indonesia**, dan dimoderatori oleh Dr. Lisa Listiana selaku Direktur dan Pendiri **WaCIDS**.



Selanjutnya, sebagai kegiatan puncak **milad Wakaf Al Azhar** diselenggarakan pula kajian zuhur bersama **Syekh Muhammad Jaber di Masjid Agung Al Azhar**. Beliau mengajak para jamaah untuk senang bersedekah jariyah. Sedekah menjadi hal paling utama, orang yang rajin sedekah adalah orang yang cerdas karena ia percaya bahwa sedekah yang diberikan pasti suatu saat akan dikembalikan kembali.

"Perlu diingat, setelah meninggalkan dunia segala amalan kita terputus kecuali 3 perkara yang akan tetap mengalir terus pahalanya, terutama adalah sedekah jariyah. Wakaf itu termasuk sedekah jariyah yang insyaallah pahalanya terus mengalir tidak terputus hingga hari kiamat," ungkapnya.

Care



INSPIRING JOURNEY LAZ AL AZHAR SULSEL, BAHAGIAKAN RATUSAN KELUARGA DI PELOSOK DESA

Inspiring Journey LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan merupakan sebuah gagasan berupa perjalanan spiritual yang menghadirkan kebahagiaan dan keberkahan berkelanjutan untuk keluarga di desa, utamanya yang berada di berbagai pelosok desa.



PROGRAM ZONA BAHAGIA KURBAN

ZONA BAHAGIA KURBAN MERUPAKAN SUATU PROGRAM KOLABORASI BERSAMA TEBARKAN KEBAHAGIAAN KEPADA PARA PENERIMA MANFAAT. SEJAHTERAKAN PETERNAK DESA, BAHAGIAKAN KELUARGA DUAFA.

Diadakannya **Inspiring Journey** dari **LAZ AL Azhar Sulawesi Selatan** ini kemudian diharapkan agar terjalin silaturahmi dengan masyarakat desa, adanya peningkatan asupan gizi keluarga duafa dan juga sebagai bentuk pengenalan kepada muzaki dan masyarakat untuk lebih memahami konsep pemberdayaan masyarakat desa yang dibina oleh **LAZ AL Azhar**.

Pelaksanaan **Inspiring Journey** ini diadakan bersamaan dengan momentum hari raya Iduladha, 10 Dzulhijjah 1443 H (10/07), tepatnya di Desa Gentungan, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Di samping itu juga dilakukan pemotongan hewan kurban berupa satu ekor sapi yang kemudian dibagikan kepada warga desa

dan sebagian lainnya dijadikan santapan bersama, untuk meningkatkan rasa kekeluargaan dan keakraban antara *shohibul kurban* dan masyarakat setempat begitupun dengan amil-amil **LAZ Al Azhar**.

Terkhusus di Sulawesi Selatan, ratusan penerima manfaat dari pemotongan hewan kurban atau kegiatan **Inspiring Journey** ini, menjadi salah satu momen istimewa dengan mempertemukan antara *shohibul kurban* dengan penerima manfaat. Karena setelah pemotongan hewan kurban, *shohibul kurban* beserta amil **LAZ Al Azhar** dan juga beberapa masyarakat, kemudian berkeliling kampung, berjalan dari rumah ke rumah untuk membagikan langsung daging kurban.

Penuh haru, sepasang suami istri mengungkapkan rasa bahagia dan ungkapan terima kasih setelah menerima daging kurban.

"Terimakasih, Nak, *Alhamdulillah* kami sangat bersyukur," ungkapnyanya sembari menghapus air mata bahagia, terharu atas kepedulian yang diberikan untuk mereka.

Begitupun warga lainnya, kehangatan dan canda tawa

penuh kebahagiaan begitu terasa saat menerima daging kurban, doa-doa tulus penuh kebaikan dan ungkapan terima kasih yang besar, bahkan kemudian ada warga yang memberi hasil bumi mereka untuk *shohibul kurban*.

"Sangat bersyukur, mewakili warga lainnya juga kami sangat berterima kasih atas bantuannya, semoga berkah, Insyaallah, aamiin," tutur Irwan salah satu warga lainnya.

Di sisi lain Ibu-ibu dari warga setempat dan juga beberapa amil **LAZ Al Azhar** tengah mempersiapkan makanan yang akan menjadi santapan bersama setelah berbagi daging kurban selesai dibagikan.

Syukron, perwakilan **Sekolah Islam Al Azhar Hertasning Makassar** sekaligus *shohibul kurban*, kemudian mengungkapkan rasa terima kasih kepada **LAZ Al Azhar Makassar** dan juga warga setempat. Syukron berharap kegiatan **Inspiring Journey LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan** dapat terus diadakan di tahun-tahun berikutnya dan juga semakin terjalin kolaborasi erat antara **LAZ Al Azhar** dan pihak sekolah agar semakin luas manfaat yang diterima keluarga duaafa.



"Mewakili **Sekolah Islam Al Azhar Hertasning Makassar**, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada **LAZ Al Azhar Makassar** atas kegiatan **Inspiring Journey** ini, suatu kegiatan di mana penyembelihan hewan kurban di daerah masyarakat yang benar-benar membutuhkan," ungkapnya.

Budaya gotong royong masyarakat pedesaan yang begitu tinggi tidak hanya menjadikan kegiatan ini berjalan dengan baik namun juga penuh keakraban.

"**Inspiring Journey** ini, bukan hanya programnya **LAZ Al Azhar**, tetapi ini adalah program bersama, *Alhamdulillah* karena merasa ini adalah program bersama jadi kita semua bekerja sama dengan sangat baik dan tidak ada sekat pembeda antara amil-amil, maupun *shohibul kurban* dengan warga desa, jadi kegiatan **Inspiring Journey** ini berjalan sesuai harapan bersama," Tutur Abbas, amil **LAZ Al Azhar**.

Setelah kegiatan ini, pada hari Selasa masih akan ada pemotongan hewan kurban, tiga ekor kambing di **Sekolah Islam Al Azhar Hertasning Makassar**, yang juga daging kurban tersebut akan didistribusikan kepada masyarakat setempat. **Care**





LAZ AL AZHAR JAWA TENGAH DISTRIBUSIKAN HEWAN KURBAN UNTUK RIBUAN PENERIMA MANFAAT DI PELOSOK DESA

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar Jawa Tengah dengan tajuk **Zona Bahagia Kurban** telah melakukan pendistribusian hewan kurban untuk menghadirkan kebahagiaan ke pelosok-pelosok desa di Jawa Tengah. Sebanyak 2.828 keluarga telah menerima manfaat dari program **Zona Bahagia Kurban** ini, dengan lima wilayah distribusi Sukoharjo, Grobogan, Brebes, Banyumas, dan Cilacap, Rabu, 14 Juli 2022.



PROGRAM ZONA BAHAGIA KURBAN

ZONA BAHAGIA KURBAN MERUPAKAN SUATU PROGRAM KOLABORASI BERSAMA TEBARKAN KEBAHAGIAAN KEPADA PARA PENERIMA MANFAAT. SEJAHTERAKAN PETERNAK DESA, BAHAGIAKAN KELUARGA DUFA.

Dimulai sejak ditetapkannya Hari Raya Iduladha sampai hari tasyrik ketiga, **LAZ Al Azhar** terus memandu dan melayani pekurban (*muqarib*) dalam melaksanakan ibadah kurban hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat di pelosok desa.

Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban pada Senin, 11 Juli 2022 dilakukan di Desa Kudu, Kecamatan Baki, Sukoharjo dengan hewan kurban satu ekor sapi dan penerima manfaat 120 kepala keluarga. Di hari yang sama juga dilaksanakan penyembelihan hewan kurban di Kelurahan Limbangan Kulon, Kecamatan Brebes, Brebes dengan hewan kurban dua ekor domba atau kambing dan penerima manfaat 48 keluarga.

Pada Selasa, 12 Juli 2022 pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di gelar di Dusun Sempol, Desa Geyer, Kecamatan

Geyer, Grobogan. Daerah ini termasuk ke dalam wilayah yang rawan kekeringan dengan kondisi tanah kapur sehingga kebanyakan warga berladang dengan sistem tadah hujan. Adapun pendistribusian hewan kurban di desa tersebut yakni empat ekor domba atau kambing dan penerima manfaat mencapai 129 keluarga.

Suwarno, salah satu warga dari Dusun Sempol menyampaikan rasa terima kasihnya kepada donatur **LAZ Al Azhar** karena telah mendistribusikan hewan kurban di desanya. Selain itu juga mereka turut mendoakan agar para donatur diberikan kemudahan dan keberkahan.

"Alhamdulillah, daging kurban telah kami terima langsung semua warga di sini bisa ikut senang di momen Iduladha ini. Semoga membawa keberkahan untuk kita semua," katanya.

Di samping itu, **LAZ Al Azhar**

Kantor Layanan Cilacap Jawa Tengah juga melakukan pendistribusian hewan kurban di berbagai wilayah area Cilacap. Antusiasme donatur dalam berkurban untuk pelosok desa cukup tinggi, sebanyak 64 ekor domba kambing dan 16 ekor sapi didistribusikan di pelosok-pelosok desa wilayah Cilacap. Sebanyak 2200 keluarga telah menerima manfaat program **Zona Bahagia Kurban LAZ Al Azhar di wilayah Cilacap.**

Pelaksanaan distribusi hewan kurban selanjutnya, dilakukan pada hari tasyrik terakhir yaitu pada hari Rabu, 13 Juli 2022 di Desa Sanggang, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Dalam pelaksanaannya warga bergotong-royong melakukan penyembelihan hewan kurban sebanyak 11 ekor kambing atau domba. Semoga ke depan semakin banyak dermawan dan pendistribusian semakin meluas ke daerah terpencil lainnya.

Care

LAZ AL AZHAR JATIM GELAR PROGRAM MATCHING FUND DORONG POTENSI DESA BESUR JADI DESA WISATA



LAZ Al Azhar Jawa Timur menggelar kegiatan pelatihan manajemen desa wisata guna mengembangkan potensi desa wisata berbasis *halal value chain* (rantai nilai halal) di Desa Besar, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan, Minggu, (24/07). Acara ini turut dihadiri oleh **Tim Matching Fund, Tim Mitra, Kelompok Sadar Desa Wisata (Pokdarwis), Perangkat Desa Besar**, dan **narasumber expert**.

Bambang Suharto, Dosen Pariwisata, **Universitas Airlangga Surabaya** sekaligus narasumber Program **Matching Fund**, menyampaikan bahwa evolusi industri halal dimulai pada bidang makanan, keuangan, dan gaya hidup. Dengan ini, potensi pengembangan wisata halal sangat mungkin untuk dilakukan. Demi menjaga keberlanjutan dari pengelolaan wisata juga diperlukan adanya sektor inti yang dapat menyokong operasional pariwisata.

“Desa Besar ini memiliki potensi pertanian yang besar, oleh karena itu **Pokdarwis** dan **perangkat desa** perlu mendorong sektor pertanian

sampai maju sehingga dapat menjadi *core* pariwisata di Besar, sebab perkembangan pariwisata sangat dinamis dan tidak bisa hanya mengandalkan operasional dari hasil wisata. Kita dapat mulai mengidentifikasi potensi wisata, targetnya siapa, dan pasarnya kemana,” ungkapnya.

Adapun strategi yang dilakukan untuk menghadirkan desa wisata, pertama dengan merumuskan strategi pertanian berkelanjutan dengan mengidentifikasi pendukung, penghambat, dan solusinya. Kedua, sebab pertanian menjadi sektor yang menguntungkan, maka petani dilibatkan secara aktif dalam membangun daya saing wisata dengan

mengedepankan *agrotourism*. Ketiga, membangun profil agro melalui komunikasi pasar.

“Selain strategi tersebut diperlukan juga adanya 6M yaitu *man*, *material*, *modal*, *machine*, *method* yang bisa menjadi pendukung dalam mengelola desa wisata,” tambah Bambang Suharto.

Kegiatan yang berlangsung sejak pukul 13.15 WIB ini, diikuti dengan antusias oleh para peserta. Pasalnya mereka tidak hanya mendapatkan teori mengenai cara dan strategi mengembangkan Desa Besar menjadi desa wisata, namun juga menjalankan praktik-praktik secara berkelanjutan.

Care



KENAL LEBIH DEKAT DENGAN RUMAH GEMILANG INDONESIA KELAS KULINER HALAL YOGYAKARTA

Rumah Gemilang Indonesia (RGI) kelas Kuliner Halal Yogyakarta diinisiasi pada bulan September tahun 2019, menjadi jurusan termuda di antara 9 jurusan yang ada di **RGI** secara nasional.

Pertama kali berjalan, **RGI Kelas Kuliner Halal** adalah program kerja sama antara **LAZ Al Azhar** dengan **Yayasan Mustabsera** besutan ustadz Wijayanto. Diinisiasinya kelas Kuliner Halal dilatarbelakangi oleh status Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyandang gelar sebagai Kota Pendidikan sekaligus kota tujuan wisata, baik domestik maupun mancanegara.

Untuk angkatan pertama, asrama dan ruang praktik berlokasi di gedung milik **Yayasan Mustabsera** beralamat Jalan Kaliurang KM 16.5, Kabupaten Sleman. Kerjasama dengan **Yayasan Mustabsera** yang telah berjalan selama satu tahun dengan meluluskan dua angkatan santri.

Pada tahun 2021, tepatnya bulan Januari **RGI kelas Kuliner Halal Yogyakarta**, dengan berbagai pertimbangan kedua pihak yakni **LAZ Al Azhar** dan **Yayasan Mustabsera**, didapatkan kesepakatan dengan keputusan **RGI kelas Kuliner Halal Yogyakarta** akan didanai secara mandiri oleh **LAZ AL Azhar** yang kemudian dialokasikan di Komplek

Asram Edupark, di daerah Jomblang, Danggung Sendangadi, Mlati Sleman. Di lokasi baru tersebut, **RGI** menempati bangunan klasik ala Jawa Limasan dengan sungai kecil di sebelah barat dan halaman luas dengan rumput kehijauan.

Sejak kepindahannya, **RGI kelas Kuliner Halal** telah meluluskan tiga angkatan dan dua angkatan saat masih berlokasi di Kaliurang, sehingga ditotal **RGI kelas Kuliner Halal Yogyakarta** telah meluluskan lima angkatan dengan jumlah santri sebanyak 51 Santri. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia di antaranya, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTT, dan NTB

Adapun materi yang diajarkan mulai dari materi dasar, pengetahuan tentang bumbu, teknik memotong, mengukus, menggoreng dan membakar. Sedangkan menu-menu yang diajarkan juga beragam, mulai menu nusantara, *western food*, *chinese food*, *pastry*, dan *beverages*. Kemudian setelah mengikuti pelatihan para santri mendapatkan program magang selama satu bulan di berbagai

lokasi strategis seperti hotel, rumah makan, restoran, dan kafe.

Fasilitas yang disediakan **RGI kelas Kuliner Halal Yogyakarta** juga sangat memadai di antaranya adalah asrama lengkap dengan lemari, tempat tidur, ruang kelas berjumlah 10 unit, alat memasak, musala, 10 unit toilet, dan lapangan olahraga. Suasana yang asri dengan bangunan arsitektur khas Jawa membuat **RGI Yogyakarta** sangat nyaman dan berbudaya.

Alumni **RGI kelas Kuliner Halal Yogyakarta** sebagian besar telah terserap di dunia kerja. "Setiap angkatan selalu banyak penawaran kerja yang masuk dari berbagai rumah makan, sampai **RGI** kekurangan SDM santri lulusan," ungkap Ajam Alfikri, manajemen Kampus **RGI Yogyakarta**.

Perkembangan **RGI Yogyakarta** terus dimaksimalkan dalam mendidik para pemuda duafa untuk menjadi chef-chef muslim yang memiliki karakter dan akhlak yang baik serta *skill* yang mumpuni.

Alumni RGI kelas Kuliner Halal Yogyakarta sebagian besar telah terserap di dunia kerja. "Setiap angkatan selalu banyak penawaran kerja yang masuk dari berbagai rumah makan, sampai RGI kekurangan SDM santri lulusan,"



LAZ AL AZHAR DISTRIBUSIKAN HEWAN KURBAN KE KABUPATEN MAGELANG

Dalam rangka berbagi kebahagiaan pada momentum Iduladha 1443 H, **LAZ Al Azhar**, **LAZ DKD**, dan **Kementerian Agama (Kemenag) RI Kabupaten Magelang** melakukan kegiatan pemotongan hewan kurban. Aksi ini digelar pada hari kedua yaitu pada Senin, (11/07) di halaman **KUA Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah** bersama dengan para penyuluh agama Islam.

Adapun proses penyembelihan, pencacahan, dan pengemasan dilakukan bersama antara panitia dan juga warga sekitar. Masyarakat juga ikut bergotong-royong membantu proses pendistribusian hewan kurban tersebut dengan sangat antusias. Daging kurban yang telah disembelih diberikan langsung kepada keluarga duafa, pekerja buruh, anak yatim, dan masyarakat sekitar.

Terdapat enam ekor kambing yang diamanahkan **LAZ Al Azhar** untuk disembelih. Diharapkan daging kurban yang dibagikan dapat membawa keberkahan

hingga pelosok desa.

LAZ Al Azhar bersama para mitra dan muzaki terus berupaya untuk berperan aktif dalam membantu seluruh sektor kehidupan

masyarakat, hal ini meliputi bidang ekonomi, kesehatan, kemanusiaan, pendidikan, kemanusiaan, termasuk pengembangan potensi UMKM.

Care





LAZ AL AZHAR GELAR TA'ARUF SANTRI RGI ANGKATAN KE-27, BENTUK KARAKTER UNGGUL DAN BERAKHLAK LUHUR

Rumah Gemilang Indonesia (RGI) kampus Sawangan, Depok menggelar kegiatan *Ta'aruf* santri angkatan ke-27 di Taman Cas Cis Cus, Ciseeng, Bogor pada Selasa, (19/7). Acara tersebut dibuka secara langsung oleh Deden Nurdin Salim selaku General Manajer Program dan Faridun Nidhom selaku Manajer **RGI**.

T*a'aruf* ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih kekompakan, penguatan mental, dan melatih kerja sama di antara para santri. Selain diberikan pembekalan oleh salah satu instruktur **RGI** yaitu Ustadz Kamaludin Malawi, para santri juga diberikan *games* menarik dan menantang.

"Harapannya setelah dilaksanakan *ta'aruf*, para santri bisa mengikuti proses-proses diklat selanjutnya selama enam bulan ke depan. Tujuannya agar para santri bisa menjadi insan

yang unggul, mandiri, sukses, berprestasi serta menjadi santri yang berakhlakul karimah," ungkap Nidhom.

Kegiatan berlangsung dengan penuh semangat dan kehangatan. Yusril Mahendra, salah satu santri **RGI** Jurusan Aplikasi Perkantoran menyampaikan kesan selama mengikuti proses *ta'aruf* merasakan kebersamaan dan kepedulian yang erat. Selain itu juga, Yusril mendapatkan berbagai motivasi yang sangat bermanfaat.

"Semoga kita bisa termotivasi oleh kakak-kakak alumni yang telah sukses. Sehingga kita bisa lebih giat lagi belajar, mengikuti peraturan dan selalu disiplin selama mengikuti diklat di **RGI** ini," ungkap Yusril Mahendra, salah satu santri **RGI** Jurusan Aplikasi Perkantoran.

Terus dukung Program **RGI** demi hadirkan generasi gemilang. Doakan juga semoga santri angkatan 27 dapat menyelesaikan diklat dengan sebaik-baiknya.

Care



Oleh: O. Solihin
Instruktur Menulis Kreatif
Rumah Gemilang Indonesia
Kampus Depok
dan Sentra Primer

MUSUH DARI DALAM

Musuh dalam selimut itu tak mudah *ketahuan*. Tahu-tahu kita terluka. Tiba-tiba kita binasa. Ada yang begitu? Banyak. Para pengkhianat selalu ada. Mencari celah untuk menikam. Menghunjam teman seperjuangan, dan malah merangkul musuh. Motifnya bisa beragam. Namun umumnya soal duit dan kekuasaan. Tak tahan godaan *fulus*, akhirnya takut mampus. Mengabdikan kepada penjajah walau harus berhadapan dengan teman seperjuangan. Mengabdikan demi duit dengan jumlah yang menggiurkan.

Nah, omong-omong musuh dari dalam, sebenarnya kita sendiri adalah musuh terbesar bagi diri kita. Dinukil dari laman rumaysho.com, dituliskan bahwa jihad melawan hawa nafsu walaupun tidak seberat jihad melawan orang kafir, namun ia bukan berarti berada di bawahnya.

Ada yang pernah berkata pada Imam al-Hasan al-Bashri *rahimahullah Ta'ala*, "Wahai Abu Sa'id, jihad apa yang paling afdhal?"

Jawab beliau, "Jihadmu melawan hawa nafsumu."

Di laman irtaqi.net, Imam Hasan al-Bashri *rahimahullah* juga menjelaskan bahwa, "Musuh (besar)mu bukanlah orang yang jika engkau membunuhnya, maka engkau bisa beristirahat darinya. Namun musuh (besar)mu adalah

dirimu sendiri yang berada dalam tubuhmu" (Tahzibu al-Asar, juz 2, hlm. 812-813)

Imam Ibnul Qayyim al-Jauziyah *rahimahullah* mengatakan bahwa beliau mendengar gurunya berkata, "Hawa nafsu adalah asal dari jihad melawan orang kafir dan orang munafik. Kita tidak mampu berjihad melawan orang kafir dan munafik sampai berjihad terlebih dahulu melawan diri sendiri. Hawa nafsu lebih pertama diperangi lalu keluar jihad melawan mereka." (disebutkan dalam Raudhatul Muhibbin, karya Imam Ibnul Qayyim al-Jauziyah, terbitan Ibnu Katsir, cetakan ketiga, tahun 1429 H, hlm. 530)

Ternyata musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri. Musuh terbesar Anda adalah diri Anda sendiri. Ketika rasa malas datang, apa yang akan Anda lakukan? Jika mampu melawannya

dengan sungguh-sungguh, yakni tak menuruti rasa malas yang inginnya *rebahan*, maka Anda menang melawan diri Anda sendiri. Namun, jika ternyata memilih *rebahan*, *nyantai* dan malah memanjakan diri Anda untuk kian malas, berarti Anda kalah melawan diri Anda sendiri.

Betul bahwa setan pasti menggoda, pasti memberikan bisikan-bisikan jahat agar kita bermaksiat. Namun, jika kita kuat maka bujuk rayu dan tipu-tipu setan tak akan berdaya melawan keteguhan iman dan takwa kita. Jadi, musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri. Ketika Anda egois dan sombong, maka siapa pun teman Anda atau orang yang kenal dengan Anda akan menjauh. Bukankah tak akan ada yang tahan berteman dengan orang yang egois dan sombong?

Ya, betul. Silakan dipikirkan baik-baik. Jika Anda jujur dan

“Setan memang mengajak kepada maksiat. Ketika kita membiarkan itu terjadi pada diri kita, berarti sebenarnya diri kita adalah musuh terbesar kita. Setan akan berlepas diri setelah menjerumuskan diri kita dalam dosa akibat maksiat.”

amanah, pasti banyak orang yang percaya kepada Anda. Namun, ketika Anda melakukan sebaliknya, dijamin tak *bakalan* ada lagi yang sudi untuk percaya dan menitipkan amanah kepada Anda.

Pernah merasa malas dalam beribadah? Saya *sih* yakin di antara kita banyak yang begitu. Namun demikian, jika kita bisa melawannya, *insya Allah* kita yang menang. Sebab, jika kita menuruti keinginan (hawa nafsu) diri, rasanya berat sekali bangun malam hari untuk beribadah atau berangkat ke masjid di setiap shalat lima waktu. Jika tak melakukan hal tersebut, maka pada saat itulah justru kita sudah kalah. Dikalahkan oleh musuh terbesar kita, yakni diri kita sendiri, karena tertipu bujuk rayu setan. Ironi tak bertepi.

Setan memang mengajak kepada maksiat. Ketika kita membiarkan itu terjadi pada diri kita, berarti sebenarnya diri kita adalah musuh terbesar kita. Setan akan berlepas diri setelah menjerumuskan diri kita dalam dosa akibat maksiat.

Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), “*Dan berkatalah setan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: “Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji*

yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekadar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanmu, oleh sebab itu janganlah kamu menceraiku akan tetapi cercalah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamu pun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu”. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.” (QS Ibrahim [14]: 22)

Jadi, yang rugi siapa? Ya, semua orang yang tertipu dengan bujuk rayu setan. Kita sejatinya berhadapan dengan diri kita sendiri. Ketika setan membisiki agar melakukan *ghibah* atau maksiat lainnya, mestinya kita segera sadar, jangan malah mengikuti hawa nafsu. Bahaya.

Awalnya memang setan yang menipu, tetapi banyak manusia yang tertipu. Setan sebagai musuh kita. Sudah jelas, tetapi kita seringkali tertipu. Setan akan berlepas diri dari perbuatannya ketika manusia terlempar ke neraka. Sebagaimana ayat yang dijelaskan tadi. Namun, jika kita menjadi hamba Allah Ta'ala yang *mukhlis*, tak akan tergoda oleh

Iblis dan bala tentaranya.

Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), “*Iblis berkata: “Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka.”* (QS al-Hijr [15]: 39-40)

Siapa mereka yang *mukhlis* itu? Menurut Dr Didin Hafidhuddin, “Pada ikhlas terdapat dua jenis; *mukhlis* dan ada *mukhlis*. *Mukhlis* merupakan orang yang sadar bahwa dia berbuat baik dan ikhlas. Ikhlas pada *mukhlis* itu kadang kala masih bisa ‘bocor’. Sementara itu, *mukhlis* ialah orang yang berbuat segalanya hanya karena dan kepada Allah.”

Baik, jadi intinya memang ada pada diri kita. Melawan musuh dari luar *insya Allah* banyak yang bisa, tetapi melawan musuh dalam diri sendiri sering kali kalah telak. Itu sebabnya, mulailah untuk memperbaiki niat dalam beramal dan berupaya agar menjadi orang yang *mukhlis*, agar bisa tahan terhadap godaan setan dan dengannya bisa melawan hawa nafsu dalam diri kita akibat tipu daya setan. Saatnya sadar diri dan waspada!

PENERIMAAN BULAN JUNI 2022

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Zakat Maal	1.224.604.992
2	Zakat Fitrah	0
3	Infak Khusus	172.335.356
4	Infak Umum	134.910.530
5	Bagi Hasil Bank	465.347
6	Kemanusiaan	0
7	Wakaf	31.309.304
9	Fidyah	2.030.000
10	Kurban	588.262.725
11	Jasa Giro	683.649
TOTAL		2.154.601.903

PENYALURAN BULAN JUNI 2022

No	Tujuan Dana	Jumlah
1	Layanan Mustahik	888.333.425
2	Akomodasi Layanan & Sosialisasi UPJ	33.769.000
3	Beasiswa Pendidikan	25.120.000
4	Pembinaan Rohani Pasien & LP	12.500.000
5	Bantuan Karitas Pendidikan	45.000.000
6	Bantuan Karitas Kesehatan	20.400.000
7	Bantuan Karitas Dakwah	68.500.000
8	BPU dan Poliklinik	7.948.500
9	Pemberdayaan	291.565.700
10	Rumah Gemilang Indonesia	494.162.327
11	Fisabilillah Lainnya	90.393.348
12	Penyaluran Infak Khusus	1.172.379.400
13	Penyaluran Infak Kemanusiaan	39.016.800
14	Penyaluran Infak Umum	626.281.957
15	Penyaluran Zakat Fitrah	335.618.800
16	Penyaluran Fidyah	58.185.400
17	Penyaluran Kurban	129.489.080
18	Penyaluran Wakaf Tunai	162.608.402
Sub Total Biaya Program		4.501.272.139
19	Amil	324.046.665
20	Operasional	261.794.989
21	Administrasi Perbankan	2.065.189
Sub Total Biaya Operasional dan Administrasi		587.906.843
TOTAL		5.089.178.982

Rekening Donasi

Danamon

Syariah

005 8340 324

005 8340 340

005 8340 332

Zakat
Infak
Kemanusiaan

BSI

BANK SYARIAH
INDONESIA

7000 193 188

7000 192 958

7000 192 826

Zakat
Infak
Kemanusiaan



86 0000 104000

86 0000 103800

Zakat
Infak



384 000 1091

Zakat



097 100 1666

097 100 1313

097 100 1828

Zakat
Infak
Kemanusiaan



100 000 3589

100 000 3597

100 000 3605

Zakat
Infak
Kemanusiaan



070 303 1011

070 303 6691

Zakat
Infak



126 000 711 1130

126 000 711 1122

126 000 711 1114

Zakat
Infak
Kemanusiaan



2741 000 345

Zakat

Kemudahan donasi digital
LAZ Al Azhar :

Kitabisa.com

amalsholeh.com

OCTO Mobile

tokopedia

OVO

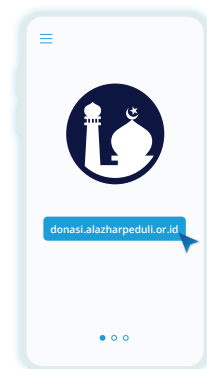
tajeer

BSI

jenius

Shopee

Link Aja!



Rekening a.n YPI Al Azhar | Konfirmasi transfer melalui
WA 0812-1939-0233 atau DM Instagram @lazalazhar



Wakaf 1.000 Tiang Pancang

Masjid Raya Al Azhar Cibinong

Rp **2 jt**/tiang pancang

Salurkan Wakaf Anda ke :

Scan QRIS di
samping untuk
kemudahan
berwakaf



: 0036 3496 4005



: 126 000 711 115 5



: 070 301 466 3

Rekening a.n YPI Al Azhar | Konfirmasi Transfer, WA **0858 9028 1080** atau DM Instagram **@wakafalazhar**

APRESIASI ANAK NEGERI

Sedekah untuk Pendidikan Anak Yatim Duafa



1.000+

Anak yatim penerima manfaat

Rp 650.000,-

Per Anak

(Seragam, alat tulis, tas dan sepatu)

Sedekah online via:

alz.is/SedekahYatimDuafa